

HUBUNGAN PARTISIPASI KELUARGA DENGAN KOSAKATA PADA ANAK DENGAN PERMASALAHAN KOMUNIKASI

Annisa Fitria Rahmawati¹, Hafidz Triantoro Aji Pratomo^{*2}, Setyadi Nugroho³

^{1,2,3}Jurusan Terapi Wicara, Politeknik Kesehatan Kemenkes Surakarta, Indonesia

^{*}Corresponding Author, e-mail: pratomo.hafidz@gmail.com

Abstrak

Latar Belakang: Peran orangtua sangat penting bagi anak, hal ini dikarenakan menangani anak dengan permasalahan komunikasi orang tua perlu mengenal keterampilan khusus untuk membimbing anak. Kosakata sangat penting dan diperlukan dalam berkomunikasi secara verbal dengan orang lain dan juga penguasaan kosakata yang dimiliki oleh seseorang juga berpengaruh pada kemampuan untuk memahami sesuatu. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan memberikan gambaran tentang hubungan partisipasi keluarga dengan kosakata pada anak dengan permasalahan komunikasi di Kabupaten Sukoharjo. **Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain *penelitian cross sectional study*, melibatkan 30 responden orangtua yang memiliki anak dengan permasalahan komunikasi di Klinik Belajar Bahasa dan Bicara Kabupaten Sukoharjo. Data dalam penelitian ini dianalisis secara univariat dan bivariat. Uji statistik yang digunakan yaitu menggunakan uji Spearman's Rank. **Hasil :** Hasil uji analisis menunjukkan $=0.001$ (H_a diterima) dengan koefisien korelasi sebesar $r=0.566$ yang menunjukkan hubungan antara kedua variabel tersebut dalam kategori kuat dengan arah yang positif. **Kesimpulan:** Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara partisipasi keluarga dengan kosakata dan perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang hubungan partisipasi keluarga dengan kosakata.

Kata kunci: Bahasa, Keluarga, Kosakata, Partisipasi, Komunikasi

Abstract

Background: The role of parents is very important for children, this is because dealing with children with communication problems parents need to know special skills to guide children. Vocabulary is very important and necessary in communicating verbally with others and also the mastery of vocabulary owned by a person also affects the ability to understand something. **Objectives:** This study aims to provide an overview of the relationship between family participation and vocabulary in children with communication problems in Sukoharjo District. **Methods:** This study is a quantitative study with a cross sectional study design, involving 30 parent respondents who have children with communication problems at the Sukoharjo Regency Language and Speech Learning Clinic. The data in this study were analysed univariately and bivariately. The statistical test used is using Spearman's Rank test. **Results:** The results of the analysis test showed $=0.001$ (H_a accepted) with a correlation coefficient of $r=0.566$ which shows the relationship between the two variables in the strong category with a positive direction. **Conclusion:** Based on the results of data analysis, it can be concluded that there is a significant relationship between family participation and vocabulary and further research needs to be done on the relationship between family participation and vocabulary.

Keywords : Communication, Family, Language, Participation, Vocabulary

PENDAHULUAN

Dalam sebuah keluarga, peran orangtua sangat penting bagi seorang anak, hal ini dikarenakan peran orangtua tersebut dapat mempengaruhi perilaku anak. Berdasarkan hasil penelitian Jauhari & Rafikayati (2019) dalam Mu'awwanah dan Supena (2021) orangtua dalam perkembangan potensi kognitif, psikomotor, afektif, selain itu orangtua harus menjaga fisik anaknya. Dalam menangani anak dengan gangguan komunikasi orangtua perlu mengenal keterampilan khusus untuk mengasuh dan membimbingnya. Anak dengan gangguan komunikasi perlu mendapat dorongan, bimbingan, dan arahan secara khusus. Potensi anak berkebutuhan khusus akan tumbuh seiring dengan keberhasilan partisipasi orangtuanya dalam memahami dan menumbuhkan potensi ini (Mu'awwanah & Supena, 2021).

Kosakata ataupun pembendaharaan kata sangat penting dan diperlukan dalam berkomunikasi secara verbal dengan orang lain. Kemampuan berbahasa yang digunakan seseorang juga berkaitan dengan jumlah kosakata yang di milikinya dan penguasaan kosakata yang dimiliki oleh seseorang juga berpengaruh pada kemampuan untuk memahami sesuatu. Seseorang yang tidak memiliki kosakata yang cukup dan bervariasi akan mengalami kesulitan dalam berkomunikasi, kosakata yang dimiliki seseorang semakin lama akan semakin bertambah sesuai dengan pengetahuan, pendidikan ataupun tingkat inteletualitasnya. Hubungan antara keterampilan Bahasa dan penguasaan kosakata memiliki peran yang sangat penting. Hikmayana (2013) dalam Noviawati (2017) mengemukakan semakin banyak kosakata yang dimiliki, akan meningkat juga kemampuan berbahasanya.

Di zaman modern ini, kita dihadapkan pada banyaknya kasus kelainan atau gangguan dalam berbahasa, salah satunya gangguan bicara. Gangguan bicara terdiri dari masalah pada artikulasi, suara, kelancaran, irama, dan keterlambatan bicara, gangguan ini umumnya di dominasi oleh anak pada usia kurang dari lima tahun. Gangguan tersebut sering dianggap hal yang wajar dan normal, namun hanya sedikit orangtua yang menyadari bahwa anaknya mengalami gangguan bicara dan tidak menyadari sampai anak beranjak dewasa. Seorang anak mungkin mengatakan beberapa kata, tetapi pada usia tertentu kata tersebut menghilang, termasuk mengoceh aktif menjadi pasif lalu menjadi pendiam perlahan kata tersebut tidak di produksi sama sekali (Masitoh, 2019).

Menurut WHO dalam Rahayu et al. (2020), gangguan perkembangan bahasa di dunia memiliki tingkat kejadian yang cukup tinggi, yaitu tingkat kejadian di Amerika Serikat sekitar 12-16%, Thailand 24%, Argentina 22%, Indonesia antara 13% dan 18%. Di Indonesia, prevalensi perkembangan bahasa belum dipelajari secara mendalam. Hasil dari Risesdas bahwa persentase masalah bahasa pada anak adalah 0,42% pada anak usia 24 hingga 59 bulan. Gangguan ini tampaknya meningkat secara pesat setiap harinya. Beberapa data menunjukkan bahwa kejadian anak yang menderita gangguan bahasa cukup tinggi. Di Indonesia, dilaporkan bahwa prevalensi gangguan bahasa pada anak prasekolah adalah antara 5% dan 10%. Hal ini diperkuat dengan data yang diperoleh dari 7 rumah sakit di Indonesia pada tahun 2007 bahwa angka kejadian kasus gangguan bahasa mencapai 6% hingga 19% (Ningrum et al., 2020). Namun dalam 3 tahun terakhir meningkat lagi mencapai 25% dari jumlah kasus sebelumnya. Banyaknya kasus muncul pada 3 tahun terakhir ini merupakan gangguan bahasa ekspresif. Faktor yang paling berperan dalam gangguan bahasa adalah kurangnya stimulasi yang diberikan oleh lingkungan, khususnya lingkungan keluarga.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain penelitian korelatif dan menggunakan pendekatan cross sectional. Variabel yang akan dihubungkan dalam penelitian ini meliputi partisipasi keluarga dengan kosakata pada anak dengan permasalahan komunikasi.

Penelitian ini akan dilaksanakan di Hafidz Center Rumah Belajar Bahasa dan Bicara, Sukoharjo, Jawa Tengah pada bulan Juni 2023 sampai September 2023. Populasi target dalam penelitian ini adalah seluruh anak dengan permasalahan komunikasi di Hafidz Center Rumah Belajar Bahasa dan Bicara, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah. Populasi sumber pada penelitian ini adalah anak dengan permasalahan komunikasi di Kabupaten Sukoharjo,

Jawa Tengah. Teknik sampling pada penelitian ini ialah purposive sampling dengan Sampel penelitian ini adalah orangtua dan anak yang menjalani terapi di Hafidz Center Rumah Belajar Bahasa dan Bicara. Ukuran sampel yang akan terlibat minimal 30 orangtua yang memiliki anak dengan permasalahan komunikasi di Hafidz Center Rumah Belajar Bahasa dan Bicara, Sukoharjo, Jawa

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner ini diisikan oleh orangtua. Sedangkan untuk tes adalah suatu alat tes yang berfungsi untuk mengukur suatu variabel yang telah ditetapkan oleh penulis. Instrumen Penelitian menggunakan Kuesioner Dukungan Orangtua yang digunakan untuk mengetahui dukungan keluarga terhadap kemampuan kosakata pada anak. Dan Instrumen Kosakata Fungsional Anak dengan jumlah pertanyaan sebanyak 34 pertanyaan yang akan dilengkapi dan diisi oleh orangtua anak. Analisis deskriptif menggunakan tabel defisis frekuensi untuk memberikan gambaran sampel secara umum tanpa bermaksud menjadikan suatu kesimpulan penelitian. Uji statistik yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan uji *sperman rank* karena skala data yang digunakan adalah Ordinal dan sampel yang akan di teliti sebanyak minimal 30 orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penulis melaksanakan penelitian di klinik tumbuh kembang anak yaitu Klinik Belajar Bahasa dan Bicara yang beralamat di Dukuh Sambilawang Rt. 04/01, Demakan, Mojolaban, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah, 57554. Klinik tersebut merupakan klinik mandiri yang berdiri sejak tahun 2019 dan memiliki surat ijin praktek dengan nomor NO. SIP: 0003/SIPTW/33.11/IV/. Klinik ini menyediakan pelayanan Okupasi Terapi dan Terapi Wicara. Klinik ini memiliki 3 ruangan kelas. Untuk pelayanan terapi wicara, usia pasien bervariasi antara usia 3 hingga 10 tahun.

2. Analisis Data

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara partisipasi keluarga dengan kosa kata pada anak dengan permasalahan komunikasi di Kabupaten Sukoharjo yang mana lokasi penelitian ini bertepatan di Klinik Belajar Bahasa dan Bicara. Pengambilan data dengan menggunakan kuesioner yang bertujuan untuk mengetahui partisipasi keluarga dengan kosa kata pada anak dengan permasalahan komunikasi di Kabupaten Sukoharjo. Skala data yang digunakan pada penelitian ini adalah ordinal, sedangkan untuk analisis data yang digunakan adalah Spearman Rank. Sampel dalam penelitian ini adalah orang tua yang memiliki anak dengan permasalahan komunikasi dan sedang menjalankan proses terapi di Klinik Belajar Bahasa Bicara sejumlah 30 orang. Penelitian ini menggunakan analisis bivariat dan analisis deskriptif.

a. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah analisis yang bertujuan untuk memberikan gambaran tentang karakteristik responden dan presentase yang diperoleh dari kuesioner dan formulir biodata responden (Sutanto, 2018). Distribusi frekuensi responden berdasarkan jenis kelamin dan usia responden penelitian akan dijelaskan dalam tabel-tabel dibawah ini:

1) Gambaran Jenis Kelamin

Responden Distribusi frekuensi responden berdasarkan jenis kelamin dibagi menjadi dua, yaitu laki-laki dan perempuan, seperti dijelaskan pada tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frequency	Percent(%)
Laki-laki	23	76.7%
Perempuan	7	23.3%
Total	30	100%

Sumber : Data Primer, 2024

Berdasarkan Tabel 4.1 dijelaskan bahwa responden laki-laki sebanyak 23 orang (76.7%) dan perempuan sebanyak 7 orang (23.3%).

2) Gambaran Usia Responden

Distribusi frekuensi responden berdasarkan usia dibagi menjadi dua yaitu diatas usia 5 tahun dan dibawah usia 5 tahun, seperti dijelaskan ada tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia

Usia	Frequency	Percent(%)
>5 Tahun	14	46.7%
<5 Tahun	16	53.3%
Total	30	100%

Sumber : Data Primer, 2021

Berdasarkan Tabel 4.2 dijelaskan bahwa responden yang berusia di bawah 5 tahun sebanyak 14 orang (47.7%) dan responden yang berusia di atas 5 tahun sebanyak 16 orang (53.3%).

3) Gambaran Pekerjaan Orang Tua

Distribusi frekuensi responden berdasarkan pekerjaan orang tua ditinjau berdasarkan pekerjaan ayah dapat dilihat pada Tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Frequency	Percent(%)
Buruh	4	13.3%
Driver Ojol	2	6.7%
Juru Rawat Jenazah	1	3.3%
Karyawan Swasta	8	26.7%
Perawat	1	3.3%
Petani	1	3.3%
PNS	2	6.7%
Tidak Didapati Informasi	3	10.0%
Wiraswasta	8	26.7%
Total	30	100%

Sumber : Data Primer, 2021

Berdasarkan Tabel 4.3 dijelaskan bahwa pekerjaan orang tua sebagai buruh sebanyak 4 orang (13.3%), driver Ojol sebanyak 2 orang (6.7%), juru rawat jenazah sebanyak 1 orang (3.3%), karyawan swasta sebanyak 8 orang (26.7%), perawat sebanyak 1 orang (3.3%), petani sebanyak 1 orang (3.3%), PNS sebanyak 2 orang (6.7%), wiraswasta sebanyak 8 orang (26.7%) dan tidak didapati informasi sebanyak 3 orang (10.0%). Data pekerjaan orang tua didapatkan dari kuesioner partisipasi keluarga dibagian biodata yang telah diisi oleh orang tua.

4) Gambaran Partisipasi Keluarga Responden

Distribusi frekuensi berdasarkan partisipasi keluarga dibagi menjadi kurang, baik dan dan cukup seperti pada tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Partisipasi Keluarga

Partisipasi Keluarga	Frequency	Percent(%)
Kurang	0	0
Cukup	8	26.7%
Baik	22	73.3%
Total	30	100%

Sumber : Data Primer, 2021

Berdasarkan Tabel 4.4 dijelaskan bahwa partisipasi keluarga yang baik sebanyak 22 orang (73.3%) dan partisipasi keluarga yang cukup sebanyak 8 orang (26.7%). Data partisipasi keluarga didapatkan dari kuesioner partisipasi keluarga yang telah diisi oleh orang tua.

5) Gambaran Kemampuan Kosakata Responden

Distribusi frekuensi berdasarkan kemampuan kosakata dibagi menjadi tidak mampu, mampu dengan bantuan maksimal, mampu dengan bantuan sedang ke maksimal,

mampu dengan bantuan sedang, mampu dengan bantuan minimal ke sedang, mampu dengan bantuan minimal, dan mandiri seperti pada Tabel 4.5 berikut :

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kemampuan Kosa Kata

Kosa Kata	Frequency	Percent(%)
Mampu dengan bantuan maksimal	12	40.0%
Mampu dengan bantuan minimal	3	10.0%
Mampu dengan bantuan minimal ke sedang	5	16.7%
Mampu dengan bantuan sedang	4	13.3%
Mampu dengan bantuan sedang ke maksimal	4	13.3%
Mandiri	1	3.3%
Tidak Mampu	1	3.3%
Total	30	100.0

Sumber : Data Primer, 2021

Hasil tidak mampu sebanyak 1 orang (3.3%), mampu dengan bantuan maksimal 12 orang (40.0%), mampu dengan bantuan maksimal sebanyak 12 orang (40.0%), mampu dengan bantuan minimal sebanyak 3 orang (10.0%), mampu dengan bantuan minimal ke sedang sebanyak 5 orang (16.7%), mampu dengan bantuan sedang sebanyak 4 orang (13.3%), mampu dengan bantuan sedang ke maksimal sebanyak 4 orang (13.3%), dan mandiri sebanyak 1 orang (3.3%). Data kemampuan kosa kata didapati dari kuesioner pengukuran fungsional kosa kata anak yang telah diisi oleh peneliti.

a) Analisis Bivariat

1) Analisis Bivariat Hubungan Partisipasi Keluarga Dengan Kosa Kata

Analisis data dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara partisipasi keluarga dengan kosa kata pada anak dengan permasalahan komunikasi di Kabupaten Sukoharjo. Penelitian ini menggunakan uji Spearman Rank seperti pada Tabel 4.6 berikut:

Tabel 4.6 Hasil Analisis Hubungan Partisipasi Keluarga dengan Kosa Kata

		Partisipasi Keluarga	Kosa Kata
Spearman's rho	<i>Correlation</i>	1.000	.566**
	<i>Coefficient</i>		
	Sig. (2-tailed)	.	.001
	N	30	30
	<i>Correlation</i>	.566**	1.000
	<i>Coefficient</i>		
Kosa Kata	Sig. (2-tailed)	.001	.
	N	30	30

Sumber : Data Primer, 2021

Berdasarkan analisis bivariat yang diuji menggunakan SPSS Spearman Rank, didapatkan hasil bahwa nilai $p < 0.005$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat korelasi/hubungan yang bermakna antara partisipasi keluarga dengan kosa kata pada anak dengan permasalahan komunikasi. Besarnya korelasi/kuatnya hubungan tersebut ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi $r = 0,566$ yang berarti mempunyai korelasi positif kearah yang kuat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara partisipasi keluarga dengan kosa kata pada anak dengan permasalahan komunikasi. Penelitian ini dilakukan di Klinik Belajar Bahasa Bicara Mojolanban, Kabupaten Sukoharjo. Pengambilan data digunakan dengan menggunakan kuesioner mengenai partisipasi keluarga sebanyak 15 pertanyaan yang dibagikan kepada orang tua dari anak yang menjalani terapi di klinik belajar bahasa dan bicara

dan tes kosa kata berjumlah 34 pertanyaan yang diisi oleh peneliti. Partisipasi keluarga merupakan keluarga yang turut berperan dalam suatu kegiatan serta mengambil keputusan, melaksanakan dan mengevaluasi ketetapan secara sebanding dan dilandasi oleh kesepakatan bersama. Dalam sebuah keluarga, peran orang tua sangat penting bagi seorang anak, hal ini dikarenakan peran orang tua tersebut dapat mempengaruhi perilaku anak.

Partisipasi keluarga merupakan proses yang terus menerus terjadi di sepanjang kehidupan manusia yang berfokus pada interaksi secara langsung keluarga dengan beberapa anggota keluarga lainnya dalam berbagai hubungan sosial yang dievaluasi oleh individu. Partisipasi keluarga dapat berupa dukungan sosial secara internal seperti dukungan dari keluarga inti sedangkan sebagai bentuk dari meningkatkan kesehatan dan adaptasi keluarga dalam pertumbuhan dan perkembangan balita maka dapat dilakukan dengan perawatan balita berfokus pada ibunya sendiri tanpa melibatkan orang lain seperti, asisten rumah tangga, baby sister, nenek atau tetangga, sehingga ibu lebih dapat mengetahui atau lebih fokus pada apa saja perkembangan dan pertumbuhan yang dialami balita, serta dapat memantau penyimpangan atau permasalahan pada balita seperti, penyimpangan status gizi, autisme, atau down syndrome. Balita di asuh oleh ibu sendiri maka ibu dapat mengetahui bagaimana pengaruh lingkungan sekitar terhadap balita. Pengaruh lingkungan yang buruk dapat berdampak pada gagal tumbuh kembangnya balita, sehingga ibu harus lebih waspada dan dapat dengan cepat mengenali dan diantisipasi oleh keluarga (Rambe & Nisa, 2023).

SIMPULAN

Hasil penelitian yang didapatkan dari 30 responden menyatakan sebanyak 22 responden mendapatkan partisipasi keluarga yang baik, 8 responden mendapatkan partisipasi keluarga yang cukup. Dilihat dari data yang didapatkan dari 30 responden, bahwa kemampuan kosa kata yang memiliki hasil tidak mampu sebanyak 1 orang, mampu dengan bantuan maksimal 12 orang, mampu dengan bantuan maksimal sebanyak 12 orang, mampu dengan bantuan minimal sebanyak 3 orang, mampu dengan bantuan minimal ke sedang sebanyak 5 orang, mampu dengan bantuan sedang sebanyak 4 orang, mampu dengan bantuan sedang ke maksimal sebanyak 4 orang, dan mandiri sebanyak 1 orang. Hasil dari penelitian ini diperoleh nilai 0.000 dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa <0.05 . Sehingga disimpulkan terdapat hubungan antara partisipasi keluarga dengan kosa kata pada anak dengan permasalahan komunikasi di Kabupaten Sukoharjo. Semakin tinggi dukungan keluarga maka semakin baik komunikasi pada anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahla, A., Setyawan, D. A., & Siswanto, A. (2022). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak Usia Prasekolah di Raudhathul Athfal Bina Anaprasa Kota Banjarmasin Kalimantan Selatan. *JURNAL PENDIDIKAN TAMBUSAI*, 6(2), 13697–13706. <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/2843014>
- Alfin, J., & Pangastuti, R. (2020). Perkembangan Bahasa pada Anak Speechdelay. *JECED: Journal of Early Childhood Education and Development*, 2(1), 76–86. <https://doi.org/10.15642/jeced.v2i1.572>
- Anggraini, N. (2020). Peranan Orang Tua Dalam Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini. *Metafora: Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 7(1), 43. <https://doi.org/10.30595/mtf.v7i1.9741>
- Asmariyani, N. P. P. (2019). Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Tindakan Pencegahan Kekerasan Pada Anak DI SDN 3 Batubulan Kangin Gianyar [Politeknik Kesehatan Denpasar]. In *Jurnal Keperawatan Poltekkes* (Vol. 2). [http://repository.poltekkes-denpasar.ac.id/2450/3/BAB II.pdf](http://repository.poltekkes-denpasar.ac.id/2450/3/BAB%20II.pdf)
- Astuti, W. F. (2013). *Strategi Sosialisasi Budaya Organisasi Kepada Karyawan PT. ASTRA INTERNATIONAL TBK-HONDA SALES OFFICE REGION YOGYAKARTA* [Universitas Atma Jaya Yogyakarta]. <http://e-journal.uajy.ac.id/4267/2/1KOM03922.pdf>
- Aswara, M. F., Rosidin, O., & Tisnasari, S. (2018). Bentuk Dan Kategori Kosakata Bahasa Indonesia Anak Berusia Tiga Tahun Dengan Latar Belakang Orang Tua

- Dwibahasawan Di Wilayah Kabupaten Tangerang. *Jurnal Kajian Bahasa Dan Pariwisata*, 5(1), 72-86. [https://journal.stp-bandung.ac.id/index.php/barista/article/download/158/83#:~:text=Berdasarkan bentuk%2C kosakata diklasifikasikan menjadi,\(4\) bentuk kata majemuk](https://journal.stp-bandung.ac.id/index.php/barista/article/download/158/83#:~:text=Berdasarkan bentuk%2C kosakata diklasifikasikan menjadi,(4) bentuk kata majemuk)
- Fauziyah, M. (2019). *Partisipasi Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini Di Dusun Cemanggal (Studi Kasus Pada Orang Tua Yang Menikah Dini)* [Universitas Negeri Semarang]. http://lib.unnes.ac.id/33670/1/1601413030_Optimized.pdf
- Fitria, A. N., & Shofa, M. F. (2022). Peran Orangtua Dalam Menstimulasi Perkembangan Bahasa Anak Di Paud Islam Makarima Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo. *PAUDIA : Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*, 11(1), 473–490. <https://doi.org/10.26877/paudia.v11i1.11699>
- Friedman, M. ., Bowden, O., & Jones, M. (2010). *Buku Ajar Keperawatan Keluarga: riset, teori dan praktik edisi ke lima* (5th ed.). Estu Tiar.
- Heryana, A. (2020). Analisis Data Penelitian Kuantitatif. *Penerbit Erlangga, Jakarta, June*, 1–11. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.31268.91529>
- Husnayani. (2021). *Peran Orang Tua Dalam Menangani Masalah Kemampuan Berbicara Pada Anal Usia 4-5 Tahun Di Gampong Blang Oi Kecamatan Meuraxa* (Vol. 14, Issue 1) [Pendidikan Islam Anak Usia Dini]. <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/19357/1/Husnayani,160210127,FTK,PIAUD,082237831795.pdf>
- Masitoh. (2019). Gangguan Bahasa Dalam Perkembangan Bicara Anak. *Jurnal Elsa*, 17(1), 40–54. <https://doi.org/https://doi.org/10.47637/elsa.v17i1.105>
- Mu'awwanah, U., & Supena, A. (2021). Peran Orang Tua dan Keluarga dalam Penanganan Anak dengan Gangguan Komunikasi. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 227–238. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.620>
- Muhson, A. (2018). Teknik Analisis Kualitatif. *Teknik Analisis Kuantitatif*, 1–7. <http://staffnew.uny.ac.id/upload/132232818/pendidikan/Analisis+Kuantitatif.pdf>
- Muslima. (2015). Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kecerdasan Finansial Anak. 1(1), 85–98. <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/equality/article/download/781/611>
- Najib. (2018). Partisipasi keluarga dalam pengasuhan dan tumbuh kembang anak serta bina keluarga balita (BKB). *Bhamada: Jurnal Ilmu Dan Teknologi Kesehatan*, 9(2), 11–11. <http://ojs.stikesbhamadaslawi.ac.id/index.php/jik/article/view/102>
- Ningrum, L. P., Rina, A. P., & Ekayati, I. N. (2020). Hubungan Pola Asuh Tipe Penelantar Dengan Hambatan Perkembangan Bahasa Pada Anak Usia Dini. *Sukma: Jurnal Penelitian Psikologi*, 1(01), 10–20. <https://jurnal.untag-sby.ac.id/index.php/sukma/article/view/3589>
- Nisa, A. F., Nurjain, A., & Julianto, C. D. (2021). Kemampuan Penggunaan Kosakata Bahasa Indonesia pada Anak Tunagrahita. *Caraka: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Serta Bahasa Daerah*, 10(2), 125–134. <https://doi.org/https://doi.org/10.31980/caraka.v10i2.1415.g950>
- Noviawati, P. (2017). Mengembangkan Penguasaan Kosa Kata Pada Anak Tunarungu (Studi Menggunakan Media SWISHMAX) [Universitas Negeri Semarang]. In *S1 thesis* (Issue Universitas Negeri Semarang). <http://lib.unnes.ac.id/29945/1/1511413037.pdf>
- Rachmawati, I. (2021). *Analisis Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia Siswa Kelas Iv Sdi Al-Ikhlas Jakarta*. https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/59999/1/11150183000034_IIS_RACHMAWATI - Iis Rachmawati.pdf
- Rahayu, Y., Apipudin, A., & Hotimatul, D. (2020). Mother's Knowledge About Stimulation With The Development Of Children's Language Toodler Age. *JURNAL KESEHATAN STIKES MUHAMMADIYAH CIAMIS: JURNAL KESEHATAN*, 7(2), 22–30. <https://doi.org/10.52221/jurkes.v7i2.73>
- Rahmawati, A. F. (2019). *Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kemampuan Early Literacy pada Anak Usia 4-6 Tahun di TK Kartika IX/20 Yonif 413 Palur*. [Politeknik Kesehatan Kemenkes Surakarta]. https://lib.poltekkes-solo.ac.id/index.php?mod=penelitian_detail&sub=PenelitianDetail&act=view&typ=htm

- l&buku_id=4351&obyek_id=4&lokid=
Rambe, N. L., & Nisa, K. (2023). Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Tumbuh Kembang Balita. *Jurnal Ilmiah Kebidanan Imelda*, 9(1), 49–54.
<https://doi.org/10.52943/jikebi.v9i1.1156>
Soegiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.
Syahrums., & Salim. (2012). *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (R. Ananda (ed.)). Citapustaka Media. [http://repository.uinsu.ac.id/553/1/METODOLOGI PENELITIAN Kuantitatif.pdf](http://repository.uinsu.ac.id/553/1/METODOLOGI_PENELITIAN_KUANTITATIF.pdf)